

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan sesuai prosedur ilmiah mulai dari tahapan perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan data dan penyajian data dalam bentuk skripsi maka disimpulkan bahwa :

1. Implementasi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa melalui metode inkuiri di MAN 1 Kudus, digunakan untuk mengatasi permasalahan atau kendala agar peserta didik tidak merasa bosan ketika belajar. Tujuan metode ini pengembangan aktivitas dan kemampuan berpikir siswa. Implementasi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa melalui metode inkuiri pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Kudus dilakukan melalui enam langkah utama yaitu: Pertama, orientasi yaitu membina suasana pembelajaran yang responsif. Kedua, penerimaan dan pendefinisian masalah, proses ini dimulai ketika peserta didik menerima dan mengidentifikasi sebuah masalah yang membutuhkan penjelasan. Ketiga, pengembangan hipotesis, setelah situasi yang membingungkan disajikan, peserta didik mulai mengembangkan hipotesis. Keempat, pengumpulan data, setelah hipotesis diterapkan, peserta didik mengumpulkan data untuk menguji hipotesis tersebut. Kelima, pengujian hipotesis, setelah semua data dikumpulkan dan dicermati, tahap selanjutnya adalah peserta didik perlu mengidentifikasi penjelasan atau kesimpulan yang dapat dipertahankan. Keenam, penarikan kesimpulan, proses ini melibatkan peserta didik untu menarik suatu kesimpulan tentang proyek inkuirinya.. Dengan demikian melalui langkah ini pendidik akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.
2. Faktor pendukung implementasi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa melalui metode inkuiri pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Kudus dibagi menjadi dua yakni dari dalam diri sendiri (*internal*) dan dari luar

(eksternal) yang meliputi: 1) Interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang berjalan lancar dalam membangun pemahaman baru. 2) Rasa penasaran dan keingintahuan peserta didik terhadap materi pembelajaran dengan menjaga perhatian karena kunci keberhasilan dalam pelaksanaan metode ini terletak pada konsentrasi peserta didik. 3) Segala macam motivasi yang mendorong peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar. 4) Didukung oleh fasilitas dari Madrasah yang lengkap, dari mulai pemakaian LCD pada pembelajaran sampai dengan buku-buku yang tersedia di madrasah yang dapat digunakan peserta didik untuk belajar ataupun untuk mempraktekkan pelajaran yang telah peserta didik dapat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut: 1) Ketidakberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. 2) Tingkat perhatian dan konsentrasi peserta didik. 2) Alokasi waktu pembelajaran Fiqih yang terbatas.

B. Saran- Saran

Dari penelitian yang dilakukan di MAN 1 Kudus mengenai implementasi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa melalui metode inkuiri pada mata pelajaran Fiqih, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi MAN 1 Kudus, sebagai masukan agar lebih meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.
2. Bagi Pendidik, sebagai masukan agar memilih atau menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang diberikan, disamping itu hendaknya tidak menggunakan metode yang monoton melainkan metode yang bervariasi, sehingga tidak membosankan baik terhadap pendidik maupun terhadap peserta didik. Dan hendaklah pendidik selalu memberikan motivasi kepada peserta didik, agar peserta didik lebih giat dalam belajar.

3. Bagi Peserta didik, sebagai masukan agar selalu memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh pendidik, juga mengerjakan setiap tugas yang diberikan pendidik. selain itu, sebagai masukan agar peserta didik mampu memberikan respon positif dan aktif dalam proses pembelajaran.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah keharibaan baginda Rasul Muhammad SAW, keluarga dan Sahabatnya yang selalu kita harapkan syafaatnya kelak di hari kiamat. Dan apabila ada kesederhanaan, kesalahan penulisan atau sesuatu yang kurang berkenan bagi pembaca, lembaga STAIN Kudus, terlebih pada yayasan yang kami observasi yakni MAN 1 Kudus , ini bukan kesalahan siapa-siapa, melainkan murni karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis sendiri. Oleh Karena itu, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, karena kesempurnaan hanya milik Allah dan kekurangan pasti ada pada diri kita semua.

Akhirnya sebagai penutup penulis hanya bisa berharap semoga apa yang tertuang dalam bentuk skripsi ini, bisa memberikan manfaat bagi para pembaca dan juga dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya kegiatan pembelajaran ranah Pendidikan Agama Islam (PAI). Dan dengan segala keterbatasan dan kekurangan dari yang telah penulis tuangkan dalam skripsi ini, penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran yang konstruktif dari semua pihak, terutama kaitannya dengan penulisan dalam ungkapan-ungkapan kalimat yang kurang sempurna atau kurangnya materi dan juga hasil analisa.